FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UJUNG KARANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH



SKRIPSI

OLEH:

VINA TRIANI YOLANDA 2113201026

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU 2025

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UJUNG KARANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH:

VINA TRIANI YOLANDA NPM 2113201026

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU 2025

HALAMAN PERSETUJUAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UJUNG KARANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH UHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSHAS MUHAMMADIYAH BINGKULU UNIVERSHAS MUHAMMADIYAH BENGKUL RSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKUI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKUI IVERSITAS MUHAMMADIY MUBENGKUI RSITAS MUHAMMADIY MEBENGKUL UNIVERSITAS MEHAMMADIYAH BENGKUE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKUI NIVERSITAS MUHAMMADIYAII BENGKUI VERSITAS MUHAMMADIY AH BENGKUI ERSLEYS MULIANIALADIYAH BUNGKUT TERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKUL TRSITAS MUHAMMADIYAH BENGAUI OLEH: IL HAMMADIYAH BINGK TOWN D ERSITAS MULIAMMADINAH BENGKUI IUHAMMADIYAH BENGI VINA TRIANI YOLANDA ERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKUI TULLAMMADIYAH BENGI NPM 2113201026 ERSITAS MUHAMMADITAH BENGKUT IL HAMMADIYAH BENGR MERSITAS MEHAMMADITAH BENGKUI SITAS MUHANIMADIYAH BENGKUL **PEMBIMBING** NOPIA WATI, SKM., MKM AUHAMMADITAH BENGKULU -UNIVERSILAS MUHAMMADITAH BENGKULU -UNIVERSILAS MUHAMMADITAH BENGKUI AUHAMMADIYAH BI NGKULU. UNIVERSILAS MUHAMMADIY MERENGKULU. UNIVERSILAS MUHAMMADIYAH BENGKU ALHAMMADIYAH BENGKULU. UNIVERSILAS MUHAMMADIYAH BENGKULU. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUNGKU JUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUNGKULU UNIVERSILAS MUHAMMADIYAH BENGKUI IUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSILAS MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSHAS MUHAMMADIYAH BI NGKU AUHAMMADIYAH BENGKULU. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU. UNIVERSITAS MCHAMMADIYAH BENGKU Dipindai dengan CamScanner[®]

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UJUNG KARANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH

HALAMAN PENGESAHAN

MUHAMMADIYAH BEN

VINA TRIANI YOLANDA

NPM: 2113201026

DEWAN PENGUJI

TandaTangan

CS CamScanner

1. NOPIA WATI, SKM., MKM (Pembimbing)

Nama

IUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAO LEH: MI BENGKUL

2. Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
(Penguji I)

3. Afriyanto M.Kes., DPH
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dr. Eva Oktavidiati/M.Si

NIP.196810051994022002

MEDIAMANDE MERCEUL ENIVERSILAS MURAMANDIA MERINAKULU UNIVERSILAS MURAMANDIAH BENGKUI

MEHAMMADIY MERI NGKULE I NIVERSHAS MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSHAS MUHAMMADIYAH BENGKUL

MULIANNINDIYALBENGKULU UNIVERSILAS MULIAMA^{IV}DIYALIBI NGKULU UNIVERSILAS MULIAMANDIYALI BENGKUL

MURSANA DIEVARDI NGRULU UNIVERSILAS AU HAMADIENIRI NGRULU UNIVERSILAS MUHAMMADIEAH BUNGKUI

MENDE MADE AND ALLEE AGELLE LANGERSHAS MUHAMMADIYAH BUNGKULU UNIVERSHAS MUHAMMADIYAH BENGKUL

MULIAMA BUYAH BUNGKULU UNIVERSITAS AU HAMMADIN MEBUNGKUTU. UNIVERSITAS MULIAMMADIN AH BUNGKUT

METANIMADIYAH BI NGKULU UNIVERSILAS MUHAMMADIYAH BI NGKULU UNIVERSILAS MUHAMMADIYAH BENGKUL

AN HAMMADIYAH BUNGKULU TANVERSHASAWHAMMADIYAH BUNGKUTU UNIVERSHASAWHAMMADIYAH BUNGKU

MALIAMA ADEYAH BENGKUTU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUNGKU

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Vina Triani Yolanda

Npm

: 2113201026

Program Studi

: Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UJUNG KARANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Adalah benar karya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 11 Juli 2025

Hormat Sava

VINA TRIANI YOLANDA

NPM. 2113201026

F8F6AMX455017255

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Vina Triani Yolanda

NPM

: 2113201026

Program Studi

: Kesehatan Masyarakat

Fakultas

: Ilmu Kesehatan

Jenis Karya

: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty- Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di

: Bengkulu

Pada tanggal : 11 Juli 2025

Yang Menyatakan,

VINA TRIANI YOLANDA NPM. 2113201026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- 1. Setiap Langkah kecil adalah bagian dari perjalanan besar
- 2. Fokuslah pada jalan kita sendiri jangan bandingkan proses kita dengan orang lain karena proses seseorang berbedabeda dalam mencapai kesuksesan.

PERSEMBAHAN:

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan, serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan kuat sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.

- 1. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini untuk Ibu saya tercinta (Nurmaini) atas segala pengorbanan dan cinta yang tak terbatas. Dan untuk Bapak saya Yasiman (Alm) yang kini telah berpulang ke rahmatullah saat usia saya masih balita. Meskipun singkat, engkau telah memberikan pondasi awal dalam hidup saya. Saya percaya bahwa berkah dan doa darimu, diiringi perjuangan Ibu, telah membimbing saya hingga mencapai titik ini. Skripsi ini adalah salah satu bukti bahwa cinta dan kebaikan tidak pernah sirna, namun terus hidup dan berbuah dalam diri saya.
- 2. Untuk Kakak saya Irna Yuningsi S. Pd. Gr, Roma Irawandi dan Kakak ipar

- saya Herwanda S. Pd.Gr serta Elpita. Saya mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan, dukungan, motivasi, dorongan yang sudah kalian berikan kepada saya.
- 3. Untuk Keponakan saya Rendra Ananta Herwanda, Maura Syakillah Herwanda, Naura Syakillah Herwanda, Afif Ananta Herwanda, Ropin Putra Irawansyah dan Gea Almahyra Irawandi, yang sudah menjadi pelipur lara, selalu menghibur saya, sehingga saya semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- 4. Untuk seseorang special yang bernama M. Rahman Hapis J. terimakasih atas pengertian, semangat dan waktu yang telah engkau berikan untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini. Kamu adalah bagian tak kalah penting dari pencapaian ini.
- 5. Untuk Ibu Bintang Agustina Pratiwi SKM.,MKM terimakasih telah memberikan kepercayaan dan membantu saya menjejakkan kaki di dunia perkuliahan ini.
- 6. Kepada para sahabat-sahabat saya Tasya Afrilia, Suci Suryani, Dela Anggraeni, Hilyah Salsabila, dan Anisa Oktarini, saya mengucapkan terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, serta semangat untuk tetap mengerjakan skripsi. Bantuan kalian baik secara langsung maupun tidak sangat berkontribusi pada skripsi ini.
- 7. Teruntuk teman-teman Kesehatan Masyarakat Angkatan tahun 2021 terimakasih sudah membersamai selama ini, semoga kita sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata Diri

Nama : Vina Triani Yolanda

NPM : 2113201026 Fakultas : Ilmu Kesehatan

Jurusan : Kesehatan Masyarakat

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Karang Tengah, 04 Juli 2003

No. Handphone : 081279958076

Alamat : Desa Karang Tengah Kec. Taba Penanjung,

Kab.Bengkulu Tengah

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Yasiman (Alm)

Pekerjaan :

Nama Ibu : Nurmaini Pekerjaan : Petani/Pekebun

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 03 Taba Penanjung : 2009 – 2015 SMP Negeri 02 Bengkulu Tengah : 2015 – 2018 SMA Negeri 05 Bengkulu Tengah : 2018 – 2021 Program Studi Kesehatan Masyarakat, : 2021 – 2025

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Bengkulu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT SKRIPSI, 11 JULI 2025

VINA TRIANI YOLANDA NOPIA WATI, SKM., MKM.

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UJUNG KARANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Xix + 110 Halaman, 11 tabel, 9 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang umum terjadi pada lansia dan dapat meningkatkan risiko komplikasi kardiovaskular.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang, Kabupaten Bengkulu Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Ujung Karang dan dipilih melalui teknik purposive sampling.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia (p value=0,013),riwayat keluarga (p value=0,000), pola konsumsi makanan (p value=0,000), aktivitas fisik (p value=0,000) dan stress (p value=0,000) dengan kejadian hipertensi pada lansia. Namun, hubungan yang tidak signifikan antara jenis kelamin (p=0,917), kebiasaan merokok (p=0,775), dan obesitas (p=0,245) dengan kejadian hipertensi.

Penelitian ini menyarankan perlunya intervensi yang berfokus pada perubahan pola makan, peningkatan aktivitas fisik, dan pengelolaan stres untuk mencegah dan mengendalikan hipertensi pada lansia. Disarankan kepada responden agar melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin agar tekanan darah bisa dikontrol setiap waktu.

Kata Kunci: Risiko, Penyakit, Hipertensi

Daftar Bacaan: 41 (2013 – 2024)

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU FACULTY OF HEALTH SCIENCES PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM SKRIPSI, 11 JULI 2025

VINA TRIANI YOLANDA NOPIA WATI, SKM., MKM.

FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF HYPERTENSION IN THE ELDERLY IN THE WORK AREA OF UJUNG KARANG COMMUNITY HEALTH CENTER, CENTRAL BENGKULU REGENCY

Xix + 110 Pages, 11 tables, 9 appendices

ABSTRACT

Hypertension is one of the common chronic diseases in the elderly and can increase the risk of cardiovascular complications.

This study aims to determine the factors associated with the incidence of hypertension in the elderly in the Ujung Karang Health Center work area, Central Bengkulu Regency.

This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. The sample in this study were elderly people who live in the Ujung Karang Health Center work area and were selected through purposive sampling technique.

The results of the analysis showed that there was a significant relationship between age (p value = 0.013), family lifestyle (p value = 0.000), food consumption patterns (p value = 0.000), physical activity (p value = 0.000) and stress (p value = 0.000) with the incidence of hypertension in the elderly. However, there was no significant relationship between gender (p = 0.917), smoking habits (p = 0.775), and obesity (p = 0.245) with the incidence of hypertension.

This study suggests the need for interventions that focus on dietary changes, increased physical activity, and stress management to prevent and control hypertension in the elderly. It is recommended that respondents have regular blood pressure checks so that blood pressure can be controlled at all times.

Keywords: Risk, Disease, Hypertension

Reading List: 41 (2013 – 2024)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat, kekuatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah".

Skripsi ini merupakan salah satu syarat pengantar dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Studi Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- 1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sekaligus penguji I yang sudah memberikan arahan yang berkaitan dengan kegiatan akademik maupun non akademik serta memberikan banyak masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- 2. Ibu Nopia Wati,SKM.,MKM selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- 3. Bapak Afriyanto,M.Kes.,DPH selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini
- 4. Seluruh staf dan karyawan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.
- 5. Pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan meminjam buku serta mencari referensi dalam penulisan.
- 6. Puskesmas Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah

memberikan izin dan membantu dalam menyelesaikan penelitian sehingga

skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh

karena itu sangat diharapkan masukkan dari pembaca baik berupa saran maupun

kritik yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan

bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bengkulu, 11 Juli 2025

Vina Triani Yolanda

xiii

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMA	N JUDUL	i
HALAMA	N PENGAJUAN	ii
HALAMA	N PERSETUJUAN	iii
HALAMA	N PENGESAHAN	iv
SURAT PE	RNYATAAN	v
PERNYAT	AAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO D	AN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR F	RIWAYAT HIDUP	ix
ABSTRAK		X
ABSTRAC	Т	xi
KATA PEN	IGANTAR	xii
DAFTAR I	SI	xiv
DAFTAR T	TABEL	xvii
DAFTAR (GAMBAR	xviii
DAFTAR I	AMPIRAN	xix
BAB I PEN	NDAHULUAN	1
1.1 Latar	r Belakang	1
1.2 Ident	tifikasi Masalah	5
1.3 Peml	batasan Masalah	5
1.4 Rum	usan Masalah	5
1.5 Tuju	an Penelitian	6
1.6 Man	faat Penelitian	7
1.7 Keas	lian Penelitian	8
BAB II TI	NJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Hipe	rtensi	11
2.1.1	Pengertian Hipertensi	11
2.1.2	Jenis-Jenis Hipertensi	12
2.1.3	Klasifikasi Hipertensi	
2.1.4	Etiologi Penyakit Hipertensi	
2.1.5	Patifisiologi Hipertensi	
2.1.6	Komplikasi Hipertensi	
	or yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi	
2.2.1 2.2.2 F	Faktor resiko yang dapat Dikendalikan Faktor resiko yang tidak dapat Dikendalikan	
4.4.4	AND ICOING VALLE CHAR HADAL DINCHUALINAL	

Halaman

2.3	Kerar	ngka Teori	22
2.4	Kerar	ngka Konseptual	24
2.5	Hipot	tesis Penelitian	24
BAB	ШМ	ETODE PENELITIAN	26
3.1	Jenis	dan Rancangan Penelitian	26
		u Dan Lokasi Penelitian	
3.3	Popul	lasi dan Sampel	26
	3.3.1	Populasi	26
	3.3.2	Sampel	26
3.4	Defin	iisi Operasional Variabel	28
3.5	Tekni	ik Pengumpulan Data	30
3.6	Tekni	ik Analisa Data	31
	3.6.1	Analisa Univariat	31
	3.6.2	Analisis Bivariat	31
BAB	IV HA	ASIL PENELITIAN	32
4.1	Deskı	ripsi Tempat Penelitian	32
	4.1.1	Gambaran Umum	
4	4.1.2	Keadaan Geografis	33
4	4.1.3	Program Puskesmas Ujung Karang	33
4	4.1.4	Beberapa Jenis Obat Antihipertensi yang umum meliputi :	34
4.2	Hasil	Analisis Univariat	36
4.3	Hasil	Analisis Bivariat	38
BAB	V PE	MBAHASAN	44
5.1		ngan Usia dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kesmas Ujung Karang	
5.2		ngan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah K esmas Ujung Karang	
5.3		ngan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wila Puskesmas Ujung Karang	
5.4		ngan Pola Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansi yah Kerja Puskesmas Ujung Karang	
5.5		ngan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wila Puskesmas Ujung Karang	•
5.6		ngan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wila Puskesmas Ujung Karang	•
5.7		ngan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kesmas Ujung Karang	
5.8		ngan Stress dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kesmas Ujung Karang	
5.9	Keter	batasan Penelitian	55

Halaman

BAB	S VI PENUTUP	5′
6.1	Kesimpulan	5
	2 Saran	
DAF	TAR PUSTAKA	6
т ам	IDID A N	6

DAFTAR TABEL

Halaman
Table 1.1 Keaslian Penelitian
Table 2.1 Klasifikasi Hipertensi
Table 3.1 Definisi Operasional Variable27
Table 4.1 Distribusi Frekuensi Responden
Tabel 4.2 Hubungan Usia dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah
Kerja Puskesmas Ujung Karang37
Tabel 4.3 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia
di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang38
Tabel 4.4 Hubungan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Hipertensi pada
Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang38
Tabel 4.5 Hubungan Pola Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi
pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang39
Tabel 4.6 Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada
Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang39
Tabel 4.7 Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia
di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang39
Tabel 4.8 Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di
Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang40
Tabel 4.9 Hubungan Stress dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di
Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	64
Lampiran 2 Master Tabel	69
Lampiran 3 Analisis SPSS	87
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	96
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan	100
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	103
Lampiran 7 Surat Rekomendasi Kesbangpol	107
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Dinkes Bengkulu Tengah	108
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian	109

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi adalah "sindrom kardiovaskular" progresif yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah arteri secara terus-menerus akibat kombinasi faktor lingkungan berdasarkan predisposisi genetic. Seiring dengan meningkatnya harapan hidup, hipertensi telah menjadi salah satu penyakit kronis yang paling umum di antara populasi lansia dalam praktik klinis (Zhou et al., 2024). Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian prematur di dunia. Prevalensi hipertensi masih tinggi sampai saat ini. (Wibrata et al., 2023).

Hipertensi merupakan masalah kesehatan global yang berakibat terhadap peningkatan angka kesakitan dan angka kematian serta beban biaya kesehatan termasuk di Indonesia. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang berada di atas 140/90 mmHg. Hipertensi menjadi salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya di seluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor risiko utama yang mengarah kepada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal. Hipertensi merupakan faktor risiko terjadinya kerusakan organ penting seperti otak, jantung, ginjal, retina, pembuluh darah besar (aorta) dan pembuluh darah perifer. Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian dini pada masyarakat di dunia dan semakin lama,

permasalahan tersebut semakin meningkat. WHO telah memperkirakan pada tahun 2025 nanti, 1,5 milyar orang di dunia akan menderita hipertensi tiap tahunnya. Penyakit hipertensi merupakan the silent disease (penyakit yang memiliki gejala ringan) karena orang tidak mengetahui dirinya terkena hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. (Febriawati et al., 2023).

Menurut data dari Survei Kesehatan Indonesia, (2023) Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥18 tahun sebesar 30,8%, kasus 3 tertinggi terdapat di Kalimantan Tengah yaitu sebesar (40.7%), sedangkan kasus terendah terdapat di Papua pegunungan yaitu sebesar (19,9%). Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 566.883 orang. Hipertensi banyak terjadi pada kelompok umur 35-44 tahun (27,2%), umur 45-54 tahun (39,1%),umur 55-64 tahun (49,5%), umur 65-74 tahun (57,8%), dan umur >75 tahun (62,8%).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah pada tahun 2024 hipertensi sebanyak 5.166, tiga UPT Puskesmas dengan Hipertensi tertinggi yaitu Puskesmas Karang Tinggi sebanyak 234 orang, Puskesmas Ujung Karang sebanyak 264 orang, yang terakhir Puskesmas Kembang Seri sebanyak 239 orang. Dari tiga UPT Puskesmas tersebut yang paling tinggi adalah UPT Puskesmas Ujung Karang. Berdasarkan observasi awal Data Dinas Kesehatan Bengkulu Tengah di UPT Puskesmas Ujung Karang diperoleh bahwa penderita Hipertensi Lansia sebanyak 117 orang.

Menurut versi terbaru dari American Academy of Sciences, Pedoman Praktik Klinis Pediatrik (CPG) Pediatri, remaja berusia di atas 13 tahun dianggap menderita hipertensi jika nilai tekanan darah sistolik dan/atau diastolik 130/80 mmHg. Secara umum, tekanan darah tinggi dikatakan pada pengukuran rata-rata lebih dari 140/90 mmHg pada individu berusia 18 tahun ke atas. Hipertensi terdeteksi pada dua hari pengukuran yang berbeda ketika tekanan sistolik Nilai tekanan darah 140 mmHg dan/atau nilai tekanan darah diastolik 90 mmHg (Ojangba et al., 2023).

Adapun dampak apabila penyakit hipertensi tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan penyakit yang lebih parah. Tekanan darah tinggi yang terus-menerus menyebabkan jantung seseorang bekerja ekstra keras, akhirnya kondisi ini berakibat terjadinya kerusakan pada pembuluh darah jantung, ginjal, otak, dan mata. Lanjut Usia (Lansia) merupakan proses penuaan dengan bertambahnya usia yang ditandai dengan tahapan penurunan fungsi organ tubuh seperti otak, jantung, hati dan ginjal serta peningkatan kehilangan jaringan aktif tubuh berupa otot-otot tubuh yang ditandai dengan semakin rentannya tubuh terhadap berbagai serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian (S. R. Wulandari et al., 2023). Pada lanjut usia, penyakit-penyakit tersebut sangat rentan, sehingga untuk para lanjut usia dianjurkan untuk dapat mengontrol hipertensi dengan baik, untuk mencegah penyakit menjadi lebih parah (Damanik & Sitompul, 2020). Orang dewasa yang lebih tua merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas terkait hipertensi karena hipertensi lebih umum terjadi pada populasi yang lebih tua karena pencegahan yang relatif mudah, diagnosis yang sederhana, dan pengobatan yang murah, hipertensi telah menjadi penyakit yang terabaikan, terutama pada orang tua (Dai et al., 2020).

Self-care adalah faktor utama yang dapat lansia lakukan untuk mengendalikan tekanan darah. Biasanya, penderita hipertensi malas melakukan perilaku perawatan diri dikarenakan ketidakberdayaan penderita dalam menghadapi situasi (Lestari et al., 2024). Dalam kasus ini, kepatuhan dan kesadaran masyarakat mengenai upaya pencegahan dan penanggulangan pada penyakit hipertensi masih rendah, terutama pada masyarakat yang memiliki usia resiko dan rentan terhadap penyakit. Hal ini juga diakibatkan oleh seringnya kejadian hipertensi tidak menimbulkan gejala dan keluhan yang khas, sehingga penderita memiliki kesulitan dalam menyadari penyakit tersebut (A. Wulandari et al., 2024).

Faktor penyebab pasti dari penyakit hipertensi, masih belum diketahui dengan jelas dan spesifik. Namun, ada faktor-faktor tertentu yang mungkin dapat meningkatkan risiko tekanan darah tinggi. Terdapat 2 klasifikasi faktor penyebab hipertensi yaitu faktor yang tidak dapat diubah dan yang dapat diubah. Beberapa faktor risiko, seperti usia, jenis kelamin, riwayat penyakit keluarga, genetika, dan ras, merupakan karakteristik yang tidak dapat diubah, sementara yang lain, seperti merokok, kebiasaan makan, konsumsi alkohol, berat badan, dapat diubah (Fiana & Indarjo, 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti judul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas permasalahan hipertensi masih menjadi masalah Kesehatan yang cukup banyak terjadi, dilihat dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah pada tahun 2024 hipertensi sebanyak 5.166, tiga UPT Puskesmas dengan Hipertensi tertinggi yaitu Puskesmas Karang Tinggi sebanyak 234 orang, Puskesmas Ujung Karang sebanyak 264 orang, yang terakhir Puskesmas Kembang Seri sebanyak 239 orang. Dari tiga UPT Puskesmas tersebut yang paling tinggi adalah UPT Puskesmas Ujung Karang.

1.3 Pembatasan Masalah

Terdapat 2 klasifikasi faktor penyebab hipertensi yaitu faktor yang dapat dikendalikan dan yang tidak dapat dikendalikan. Beberapa faktor risiko, seperti pola konsumsi makan, aktivitas fisik, konsumsi rokok, obesitas, stress, konsumsi alkohol, merupakan faktor resiko yang dapat dikendalikan, sementara yang lain, seperti usia, jenis kelamin, riwayat penyakit keluarga merupakan karakteristik yang tidak dapat dikendalikan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah utuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah

1.5.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- Diketahui hubungan usia dengan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang.
- Diketahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang
- Diketahui hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang
- Diketahui hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang
- Diketahui hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang
- 6. Diketahui hubungan konsumsi rokok dengan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang
- Diketahui hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang
- Diketahui hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat. Manfaat yang di peroleh berupa :

1. Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan evaluasi bagi praktisi kesehatan masyarakat dalam meningkatkan intervensi kesehatan mengenai hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Karang.

2. Manfaat Ilmiah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan dalam penegimplementasian pengetahuan yang telah diperoleh dibangku perkuliahan serta menjadi referensi tambahan dalam pengembangan topik penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi.

3. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait faktor yang mempengaruhi hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ujung Karang sehingga mampu memberikan intervensi yang tepat terkait pencegahan Hipertensi di masyarakat.

4. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi bahan pembelajaran kepada masyarakat yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Ujung Karang untuk lebih meningkatkan pengetahuan mengenai faktor risiko hipertensi agar dapat melakukan upaya preventif dalam mencegah terjadinya hipertensi.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama dan Judul	Hasil dan Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pangaribuan, &	Hasil Penelitian ini menunjukkan	Persamaan	Perbedaan penelitian
	Nurleli. (2020).	bahwa Hasil penelitian dapat	penelitian ini	terletak pada beberapa
	Faktor-Faktor yang	disimpulkan bahwa lansia yang	adalah sama	hal yaitu pada waktu
	berhubungan	berisiko mengalami hipertensi	sama	dan tempat
	dengan Kejadian	terjadi pada lansia yang memiliki	mengambil	
	Hipertensi pada	gaya hidup yang tidak baik. Jenis	kejadian	
	pasien lanjut usia	penelitian ini adalah survei analitik	hipertensi	
	yang berobat di	dengan pendekatan cross sectional	sebagai	
	Poliklinik Penyakit		variabel	
	Dalam Rumah Sakit		dependen	
	Tk. Ii Putri Hijau			
	Medan.			
2	Wang, Z., Wang, S.,	Hasil penelitian ini menunjukkan	Persamaan	Perbedaan penelitian
	Lin, H., Wang, C.,	bahwa prevalensi hipertensi secara	penelitian ini	terletak pada beberapa
	& Gao, D. (2024).	keseluruhan adalah 47%. Tingkat	adalah sama	hal yaitu pada
	Prevalence of	prevalensi secara keseluruhan pada	sama	waktu,tempat,dan
	hypertension and	populasi lansia di Tiongkok dari	mengambil	beberapa variabel
	related risk factors	tahun 2000 hingga 2010 adalah	kejadian	penelitian
	in older Chinese	50%, dan tingkat prevalensi dari	hipertensi	
	population	tahun 2011 hingga 2021 adalah	sebagai	
		45%, tanpa perbedaan yang	variabel	
		signifikan. Prevalensi secara	dependen	
		keseluruhan di Tiongkok Tengah		
		adalah yang tertinggi (59%). Jenis		
		Penelitian ini dilakukan dengan		
		menggunakan cross-sectional		
3.	Ojangba, T.,	Hasil Penelitian ini menunjukkan	Persamaan	Perbedaan penelitian
	Boamah, S., Miao,	bahwa intervensi menggabungkan	penelitian ini	terletak pada beberapa
	Y., Guo, X., Fen,	perubahan gaya hidup dengan	adalah sama	hal yaitu pada
	Y., Agboyibor, C.,	perawatan farmakologis dapat	sama	waktu,tempat,dan
	Yuan, J., & Dong,	meningkatkan manajemen	mengambil	beberapa variabel
	W. (2023).	hipertensi dan meningkatkan hasil	kejadian	penelitian
	, ,	J	-	

	Comprehensive	pasien. Jenis Penelitian ini adalah	hipertensi	
	effects of lifestyle	cross-sectional	sebagai	
	reform, adherence,	9 000 000 000 000 000 000 000 000 000 0	variabel	
	and related factors		dependen	
			dependen	
	contro			
4.	Fiana, F. K., &	Hasil penelitian menunjukan	Persamaan	Perbedaan penelitian
	Indarjo, S. (2024).	bahwa usia dan status pendidikan	penelitian ini	terletak pada beberapa
	Analisis Faktor-	berhubungan dengan kejadian	adalah sama	hal yaitu pada
	Faktor yang	hipertensi di puskesmas grabag 2.	sama	waktu,tempat
	Memengaruhi	Dan Jenis penelitian ini	mengambil	
	Kejadian	observasional analitik dengan	kejadian	
	Hipertensi.	desain studi cross-sectional	hipertensi	
			sebagai	
			variabel	
			dependen	
5.	Damanik, S., &	Hasil penelitian menunjukkan	Persamaan	Perbedaan penelitian
	Sitompul, L. N.	bahwa lansia yang berisiko	penelitian ini	terletak pada beberapa
	(2020). <i>Hubungan</i>	mengalami hipertensi terjadi pada	adalah sama	hal yaitu pada
	Gaya Hidup	lansia yang memiliki gaya hidup	sama	waktu,tempat
	Dengan Hipertensi	yang tidak baik. Jenis penelitian ini	mengambil	
	Pada Lansia.	adalah survei analitik dengan	kejadian	
		pendekatan cross sectional	hipertensi	
			sebagai	
			variabel	
			dependen	
			_	
6.	Mohi, N. Y., Irwan,	Hasil dalam penelitian	Persamaan	Perbedaan penelitian
	I., & Ahmad, Z. F.	menunjukkan, umur P-value	penelitian ini	terletak pada beberapa
	(2023). Faktor -	=0,000, jenis kelamin P-value	adalah sama	hal yaitu pada
	Faktor Yang	=0,344, riwayat keluarga P-value	sama	waktu,tempat
	Berhubungan	=0,000, kebiasaan merokok P-	mengambil	
	Dengan Kejadian	value =0,344, konsumsi kopi P-	kejadian	
	Hipertensi Pada	value =0,000, dan untuk tingkat	hipertensi	
	Lansia Di Wilayah	stress P-value =0,023. Kesimpulan	sebagai	
		bahwa, meskipun kebiasaan	variabel	
		•		

Kerja	Puskesmas	merokok dan jenis kelamin tidak dependen
Wongga	arasi I.	berpengaruh besar terhadap
		prevalensi hipertensi pada lansia,
		namun usia, riwayat keluarga,
		konsumsi kopi, dan tingkat stres
		memang berkorelasi dengan
		kondisi tersebut. Jenis penelitian
		ini adalah penelitian observasional
		analitik cross – sectional.